

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Peneliti mengkaji mengenai implementasi kebijakan yang berjudul implementasi kebijakan pengadaan beras BULOG untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Kupang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi kebijakan pengadaan beras BULOG untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Kupang belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

6.1.1 Kondisi Lingkungan

Indikator ini mencakup suatu kondisi lingkungan yang mempengaruhi factor-faktor apakah suatu implementasi kebijakan pengadaan beras BULOG dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang sudah dirumuskan oleh pemerintah atau adanya kendala dan hambatan ketika pelaksanaan pengadaan beras ini dilaksanakan. Kondisi lingkungan ini memberikan gambaran yang nyata mengenai apa saja yang dilakukan oleh para implementor serta pihak yang terkait lainnya. Dengan demikian, kendala seperti ini yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan oleh para implementor dan khususnya pemerintah agar pelaksanaan pengadaan beras BULOG dapat berjalan dengan baik.

6.1.2 Hubungan Antar Organisasi.

Bentuk koordinasi antar pelaksana kebijakan pengadaan beras sudah cukup baik. Indikator ini mencakup hubungan antar organisasi dimaksudkan pada pegawai dalam satu instansi di Perum BULOG Kota Kupang, hubungan sesama implementor antar instansi yaitu antara Perum BULOG Kota Kupang dengan Dinas Pertanian, dan Kecamatan yang berada di sekitar Kota Kupang. Hubungan

yang terjadi antar implementor sudah berjalan cukup baik yang mana adanya pertemuan rutin yang diadakan oleh Perum BULOG Kota Kupang.

Kejelasan konsistensi program, Pembagian kerja, standarisasi prosedur kebijakan, serta komunikasi secara interaktif menjadi unsur yang selalu ditingkatkan menjadi suatu nilai adanya hubungan yang bersifat timbal balik antar implementor serta antara implementor dengan masyarakat, mitra kerja, dan pedagang pengecer. Adapun proses hubungan antar organisasi ini sampai saat ini sudah berjalan dengan baik dan lancar, dikarenakan koordinasi dan arahan sesuai dengan regulasi untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab secara konsisten dalam kebijakan pengadaan beras ini.

6.1.3 Sumber Daya Organisasi

Dalam sumber daya organisasi terdapat tiga hal yang mencakup sumber daya diantaranya adalah sumber daya manusia, sumber daya fasilitas pendukung, serta sumber daya finansial yang menunjang suatu keberhasilan terhadap pelaksanaan pengadaan beras. Adapun sumber daya manusia yang merupakan implementor Perum BULOG Kota Kupang memiliki kualitas yang memadai karena setiap pegawai diberikan pelatihan khusus pengadaan beras oleh BULOG pusat.

Walaupun dari segi kualitas sudah memadai, namun secara kuantitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengadaan beras masih kurang memadai. Pada sumber daya finansial, sudah cukup memadai, karena setiap anggaran yang dikeluarkan oleh BULOG Kupang berasal dari Perum BULOG pusat. Sama halnya dengan itu, sumber daya fasilitas pendukung juga

sudah cukup memadai, hal ini terlihat dengan adanya sarana dan prasarana yang telah tersedia.

6.1.4 Karakteristik dan Kemampuan Agen Pelaksana

Indikator ini mencakup keterampilan tenis dan manajerial serta kemampuan para implementor dalam mengontrol dan mengkoordinasikan suatu proses kebijakan yang akan dilaksanakan. Keterampilan yang dibutuhkan oleh para implementor sudah terfasilitasi dengan adanya pelatihan-pelatihan khusus yang diadakan oleh BULOG pusat. Kemampuan yang harus dimiliki oleh para implementor bukan hanya dari keterampilannya saja, namun harus memiliki keunggulan dan menguasai bagaimana hal teknis yang seharusnya dilakukan oleh Perum BULOG Kota Kupang agar kebijakan pengadaan beras dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini, kontrol dan koordinasi proses kebijakan yang dilakukan oleh para implementor sudah berjalan dengan baik. Sama halnya dalam melakukan kontrol dan koordinasi dalam suatu kebijakan, BULOG dapat dikatakan sudah melakukan kontrol dan koordinasi terkait kebijakan pengadaan beras ini. Namun tidak hanya itu, para implementor juga memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pengadaan beras pada tingkat sejauh mana kebijakan ini dapat mencapai sasaran yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan Implementasi Kebijakan Pengadaan Beras BULOG Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kota Kupang adalah:

6.2.1 Kondisi Lingkungan

Berkaitan dengan kondisi lingkungan, harapannya agar para implementor dapat memperbaiki dan menanggulangi segala kendala sumber daya yang sudah dipaparkan diatas, selain itu harapannya adanya data terbaru terkait penerima bansos rastra. Selain itu juga adanya penambahan infrastruktur yang dibutuhkan oleh para implementor agar pengadaan beras BULOG berjalan dengan baik.

6.2.2 Hubungan antar Organisasi

Berkaitan dengan hubungan antar organisasi harapannya seluruh implementor tetap aktif dalam berkomunikasi dan berkoordinasi untuk membahas pelaksanaan kebijakan pengadaan beras BULOG ini serta mengadakan evaluasi rutin tentang kinerja yang telah dilakukan oleh para implementor sesuai dengan fungsi dan perannya masingmasin.

6.2.3 Sumber Daya Organisasi

Berkaitan dengan sumber daya organisasi, harapannya kuantitas implementor Perum BULOG Kota Kupang segera memadai. Terkait dengan sumber daya pendukung atau fasilitas sarana dan prasarana disarankan adanya mesin yang dapat menghasilkan beras premium sehingga beras yang di produksi oleh BULOG berkualitas baik dan meminimalisir adanya impor beras. Berkaitan dengan sumber daya finansial harapannya pemerintah dapat merubah HPP (Harga Pembelian Pemerintah) sesuai dengan harga pasaran Perum Bulog.

6.2.4 Karakteristik dan Kemampuan Agen Pelaksana

Berkaitan dengan karakteristik dan kapabilitas, kepada seluruh implementor pengadaan beras BULOG, harapannya para implementor dapat meningkatkan kemampuan manajerial yang baik agar pelaksanaan pengadaan beras BULOG Kota Kupang dapat terlaksana dengan baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- BULOG, Standar Operasional Prosedur PENGADAAN GABAH/BERAS DALAM NEGERI. (Jakarta: Direktorat Pengadaan Perum Bulog, 2018).
- Choiriyah, Choiriyah. "Implementation of Public Policy in Poverty Management; Study of implementation of cash direct assistance program (Blt) in Kuto Batu Village, East Ilir District II." *Islamic Banking: Journal of Islamic Banking Thought and Development* 3.2 (2018): 17-30.
- DARWANTO, Darwanto. "Ekonomi Pangan." *Buku Suntingan* 1.1 (2012): 1-75.
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- Fernando, Ricky, and Aufarul Marom. "Implementation of The No-Smoking Area Policy at the Pandanaran Health Center in Semarang City." *Journal of Public Policy and Management Review* 5.2 (2016): 466-479.
- Habib, Achmad. *Conflict between ethnicities in the countryside*. LKIS PELANGI AKSARA, 2004.
- Husna, Wa Ode Asmaul, Justawan Justawan, and Taufik Taufik. "Implementation of Bulog Rice Procurement Policy for Realizing Food Security; Study at the Bulog Office of the Divre Sultra." *Policy and Social Review* 1.1 (2021): 30-36.
- KALSUM, UMMI. "Implementation of bulog rice procurement policy in realizing food security in."
- Karya, Jasa Wijaya. "The Effect of Rice Supply, Rice Production, and Rice Prices on The Food Security of Regencies / Cities in Central Java in 2008-2010." *Economics Development Analysis Journal* 1.1 (2012).
- Lubis, M. Fadly, and Miftahuddin Miftahuddin. "implementation of tanjungbalai city regional regulation number 7 of 2009 concerning the levy on waste

services / hygiene studies at the ministry of cleanliness and tanjungbalai city market." *Journal of Public Administration: Public Administration Journal* 3.2 (2013).

Maryudi, Ahmad. *International forestry political regime*. UGM PRESS, 2018.

Muchtar, Muchtar, and Wahyu Sulistiadi. "Top-down and Bottom-up Approach Methods: Pricing Marketing Strategies in Healthcare." *Indonesian Hospital Administration Journal* 5.1 (2019).

Naomi, Prima. "Studi Kasus: Rahasia Jakarta Mewujudkan Ketahanan Pangan Tanpa Sawah."

Novitasari, Maya. *Analysis of The Accounting System of Grain / Rice Purchases in Improving Internal Control [Study on the Perum of the Logistics Affairs Agency (BULOG) Malang Regional SubDivision*. Diss. Brawijaya University, 2014.

Prasetya, Hendry Eka, Aufarul Marom, and Ari Subowo. "Implementation of The No-Smoking Area Policy at Tawang Station in Semarang City." *Journal of Public Policy and Management Review* 3.4 (2014): 290-308.

Prasetya, Hendry Eka, Aufarul Marom, and Ari Subowo. "Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Stasiun Tawang Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review* 3.4 (2014): 290-308.

Pratiwi, Ariantika Sukma. "Barang Kebutuhan Pokok Yang Tidak Dikenai Pajak Pertambahan Nilai: Perbandingan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 116/PMK. 10/2017 Dengan Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 1.1 (2021): 47-60.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish, 2018.